

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI
DASAR LENGKAP DI POSYANDU KLIDON KALURAHAN
SUKOHARJO, KAPANEWON NGAGLIK, SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh:

Viona Rosalina
KM20.00646

**PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI
DASAR LENGKAP DI POSYANDU KLIDON KALURAHAN
SUKOHARJO, KAPANEWON NGAGLIK, SLEMAN**

Disusun oleh:

Viona Rosalina

KM20.00646

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 16 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

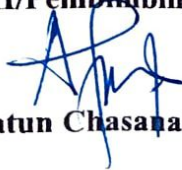
Ketua Dewan Penguji



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si
Penguji I/Pembimbing Utama



Heni Febriani, S.Si., M.P.H
Penguji II/Pembimbing Pendamping



Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M. Kes

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 30 Agustus 2024

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viona Rosalina
NIM : KM20.00646
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan dosen pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil turnitin dengan nilai 28 %.
4. Apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17.09.2024

Yang membuat pernyataan ini



Viona Rosalina

KM2000646

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta Dalam proses penyusunan skripsi ini, Peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Ristiswati, M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat program sarjana.
3. Heni Febriani, S.Si., M.P.H selaku dosen pembimbing I atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing II atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Puskesmas Ngaglik II Kabupaten Sleman, atas izin yang diberikan untuk menjadikan wilayah kerja Puskesmas Ngaglik II sebagai lokasi penelitian.
6. Kepala padukuhan Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman atas izin yang diberikan untuk menjadikan wilayah Posyandu Klidon Padukuhan Klidon.
7. Kedua orang tua saya Bapak Mulyono dan Ibu Sunirah, bapak dan ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan cinta, kasih sayang dukungan serta motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang sangat mendukung anaknya untuk

mencapai hal-hal baik. Terimakasih bapak dan ibu atas segala pegorbanan dan doanya.

8. Kakak saya Sri Indriyani dan adek saya Marsya Grahnnitasari yang selalu memberikan motivasi, doa serta dukungannya .
9. Seluruh teman Prodi Kesehatan Masyarakat program sarjana yang memberikan bantuan, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terimakasih untuk patah hati yang telah diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda tanpa pamit dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha sekuat ini untuk menghadapi segala hal.

Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian penelitian ini akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan mendoakan saya. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, 12 september 2024

Penyusun

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI
DASAR LENGKAP DI POSYANDU KLIDON KALURAHAN
SUKOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN**

Viona Rosalina¹, Heni Febriani², Siti Uswatun Chasanah³

INTISARI

Latar belakang: Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. DIY merupakan provinsi yang memiliki tingkat pencapaian kinerja program imunisasi terbaik di Indonesia. Tetapi pada tahun 2022 dari 86 hanya ada 85 desa, terdapat 1 desa yang cakupan IDLnya hanya 89 % yaitu di Desa Sukoharjo.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Klidon, Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

Metode: Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini ibu balita usia 12 -24 bulan di Posyandu Klidon. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35, dengan teknik pengambilan sampel secara total sampel. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat (distribusi frekuensi) dan analisis bivariat (*uji chi square*).

Hasil : Terdapat hubungan antara pendidikan ($p\text{-value}=0,047$), keterjangkauan ke tempat pelayanan kesehatan ($p\text{-value}=0,004$), ketersediaan tempat pelayanan kesehatan (sarana dan prasarana) ($p\text{-value}=0,002$), ketersediaan waktu nilai ($p\text{-value}=, 002$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,009$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,004$) dan tidak ada hubungan antara pekerjaan ($p\text{-value}=1,000$) dengan imunisasi dasar lengkap.

Kesimpulan: faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo,Ngaglik, Sleman adalah pendidikan, keterjangkauan ke tempat pelayanan kesehatan, ketersediaan tempat pelayanan kesehatan, ketersediaan waktu, pengetahuan, dukungan keluarga. Sedangkan pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan imunisasi dasar lengkap.

Kata kunci: imunisasi dasar lengkap, balita, posyandu.

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI
DASAR LENGKAP DI POSYANDU KLIDON KALURAHAN
SUKOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN**

Viona Rosalina¹, Heni Febriani², Siti Uswatun Chasanah³

ABSTRACT

Background: Immunization is an effort to actively raise or increase a person's immunity to a disease so that if one day they are exposed to the disease they will not get sick or only experience mild pain. Yogyakarta is a province that has the best level of immunization program performance achievement in Indonesia. But in 2022, out of 86 villages, there are only 85 villages, there is 1 village whose IDL coverage is only 89%, namely in Sukoharjo Village.

Objective: To find out the factors related to Complete Basic Immunization at Posyandu Klidon, Sukoharjo Village, Ngaglik, Sleman.

Methods: This type of research is a quantitative research using a *Cross Sectional* approach. The population in this study is mothers of toddlers aged 12 -24 months at the Klidon Posyandu. The samples used in this study are 35, with a sampling technique for total samples. The data collection tool uses questionnaires. The data analysis in this study is univariate analysis (frequency distribution) and bivariate analysis (*chi square test*).

Results: There was a relationship between education ($p\text{-value}=0.047$), affordability to health services ($p\text{-value}=0.004$), availability of health services (facilities and infrastructure) ($p\text{-value}=0.002$), availability of time value ($p\text{-value}=0.002$), knowledge ($p\text{-value}=0.009$), family support ($p\text{-value}=0.004$) and no relationship between work ($p\text{-value}=1.000$) and complete basic immunization.

Conclusion: the factors related to complete basic immunization at the Klidon Posyandu Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman are education, affordability to health care centers, availability of health service places, availability of time, knowledge, and family support. Meanwhile, work has no relationship with complete basic immunization.

Keywords: complete basic immunization, toddlers, posyandu.

¹Student of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan.....	8
D. Ruang Lingkup.....	9
E. Manfaat.....	10
F. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Imunisasi Dasar Lengkap	13
B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap	23
C. Kerangka Teori	32
D. Kerangka konsep	33
E. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Rancangan penelitian	35
B. Waktu dan tempat penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
F. Alat Penelitian	41
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	43
H. Analisis Data dan Pengolahan Data.....	46
I. Jalannya Penelitian	48
J. Etika Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil.....	51
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Penelitian	75
D. Kelemahan Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Cakupan IDL di Indonesia tahun 2019-2022	2
Tabel 2. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	5
Tabel 3. Jadwal imunisasi dasar lengkap menurut IDAI.....	22
Tabel 4. Definisi Operasional.....	38
Tabel 5. Kisi- kisi kuesioner pengetahuan	42
Tabel 6. Kisi-kisi dukungan keluarga.....	42
Tabel 7. Kisi-Kisi Ketersediaan Tempat Pelayanan Kesehatan	43
Tabel 8. Distribusi frekuensi karakteristik responden Posyandu Klidon	52
Tabel 9. Hubungan univariat Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Klidon	53
Tabel 10. Hubungan Bivariat imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka teori.....	32
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat studi pendahuluan.....	86
Lampiran 2. Surat pengantar pengambilan data.....	88
Lampiran 3. Penjelasan Maksud dan Tujuan Penelitian	90
Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Responden	92
Lampiran 5. Informed consent	93
Lampiran 6. Lembar Kuesioner Penelitian	94
Lampiran 7. Jadwal penelitian	100
Lampiran 8. Surat keterangan kelaikan etik (Ethical Clearance).....	101
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas	102
Lampiran 10. Hasil uji Normalitas.....	104
Lampiran 11. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	108
Lampiran 12. Uji Univariat Variabel.....	109
Lampiran 13. Uji Bivariat	112
Lampiran 14. Perhitungan median	119
Lampiran 15. Data distribusi kuesioner	119
Lampiran 16. Lembar Bimbingan.....	120
Lampiran 17. Dokumentasi Pengambilan Data	121
Lampiran 18. Hasil Turnitin.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk secara aktif memperkuat daya tahan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit sehingga apabila terkena penyakit tersebut, maka orang tersebut tidak akan sakit atau kecil kemungkinannya untuk sakit (Permenkes, 2017). Menurut dari Organisasi Kesehatan Dunia (2019), vaksinasi atau imunisasi merupakan metode yang mudah, efektif serta aman supaya bisa melindungi masyarakat dari penyakit yang berbahaya, sebelum terpapar dengan patogen (Nanda Kharin *et al.*, 2021).

Pemberian vaksinasi atau imunisasi sudah di atur dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menegaskan hak semua anak untuk menerima imunisasi dasar sesuai aturannya. Pemerintah Berkomitmen untuk melakukan vaksin penuh terhadap seluruh bayi dan anak. Ketentuan mengenai pelaksanaan vaksinasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017(Kesehatan, 2022). Vaksin imunisasi dasar lengkap meliputi imunisasi hepatitis B, imunisasi BCG (*Bacillus Calmette-Guérin*), imunisasi polio, imunisasi DPT-HB-HIB (*Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Haemophilus Influenza* tipe B), imunisasi campak/campak rubella (Dinas Kesehatan, 2022).

Imunisasi dasar untuk menghadapi atau mencegah terjadinya hepatitis B, penyakit poliomyelitis, penyakit tuberkulosis, penyakit difteri, pertusis, tetanus pneumonia dan meningitis yang dapat disebabkan oleh *Hemophilus Influenza* tipe b (Hib) dan campak (Permenkes, 2017).

Tabel 1. Cakupan IDL di Indonesia tahun 2019-2022

Berdasarkan Laporan Kinerja Direktorat pengelolaan Imunisasi

Tahun	Cakupan (%)	Target (%)
2019	93,7	93
2020	83,3	92,9
2021	84,2	93,6
2022	92,7	90

Berdasarkan tabel 1 yang dilihat dari Laporan Kinerja Direktorat Pengelolaan Imunisasi Indonesia dari tahun 2019-2022, pada tahun 2020-2021 cenderung mengalami penurunan karena adanya COVID-19 maka target yang telah ditetapkan tidak tercapai, akan tetapi pada tahun 2022 sudah menunjukkan peningkatan dan sudah mencapai target dan capaian indikator program Pengelolaan Imunisasi tahun 2022 yang telah ditentukan yaitu dengan target sebesar 90%. Pada tahun 2022, target presentase IDL bayi yang berusia 0 sampai dengan 11 bulan dan mendapatkan imunisasi dasar lengkap adalah 90%. Berdasarkan data sampai Januari 2023, persentase bayi usia 0 sampai 11 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap mencapai 92,7%. Sehingga capaian imunisasi dikatakan berhasil, meskipun pada tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan tetapi harus terus dilakukannya upaya untuk memaksimalkan cakupan imunisasi dasar lengkap supaya target tetap tercapai pada tahun-tahun berikutnya.

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai indikator yaitu: melakukan sosialisasi panduan vaksinasi memberikan arahan kepada petugas pengelola imunisasi berbagai tingkatan, seperti provinsi, kabupaten, kota dan puskesmas terkait pengelolaan imunisasi dan melakukan pemantauan terhadap imunisasi rutin, melakukan orientasi untuk pengelolaan imunisasi di fasilitas pelayanan kesehatan, melakukan monitoring dan supervisi serta *on the job training* dengan melakukan kunjungan lapangan, melakukan *desk review* pemantauan wilayah setempat data cakupan IDL, melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui webinar atau media massa dengan narasumber ahli, membuat dan menayangkan iklan masyarakat terkait imunisasi rutin serta promosi melalui media sosial, melakukan advokasi dan koordinasi. Dalam upaya meningkatkan atau mencapai target ada beberapa tantangan antara lain adalah adanya penolakan dari masyarakat, seperti pemahaman dan pengetahuan yang kurang terkait pentingnya imunisasi rutin (Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Menurut data dari profil Kesehatan Indonesia tahun 2022 provinsi-provinsi yang belum mencapai target cakupan imunisasi dasar lengkap adalah Papua Barat, Sumatera Barat, Papua, dan cakupan paling rendah adalah Provinsi Aceh, sedangkan cakupan paling tertinggi adalah Provinsi Jawa Tengah dan ada beberapa provinsi yang cakupannya sudah melebihi dari target antara lain adalah Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah provinsi yang memiliki tingkat pencapaian kinerja program imunisasi terbaik di Indonesia. Seluruh desa (100%) yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta masuk dalam kategori desa UCI (*Universal Coverage Immunization*). UCI merupakan suatu indikasi yang menggambarkan bahwa 90% penduduk di desa tersebut telah menjalankan imunisasi. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 semua kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Cakupan Imunisasi Dasar sudah mencapai angka 97,6%. Dari cakupan tersebut semua kabupaten dan kota terlihat sudah memenuhi target, tetapi di Kabupaten Sleman masih terdapat desa di wilayah kerja puskesmas yang cakupannya belum memenuhi target atau cakupannya masih dibawah target atau dibawah 90%. Suatu desa dikatakan UCI jika hasil Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai 80% untuk target nasional dan 95 % untuk target DIY. Dari tahun 2018-2022 secara nasional di Kabupaten Sleman sudah mencapai UCI yaitu dengan persentase sebesar 100 %, dari 86 desa semua desa yang ada di sleman sudah mencapai IDL yaitu di atas 80 %. Tetapi pada tahun 2022 dari 86 desa tersebut yang mencapai IDL di atas 95% hanya ada 85 desa, terdapat 1 desa yang cakupan IDLnya hanya 89% yaitu di Desa Sukoharjo, di desa tersebut terdapat banyak kantong penolakan Imunisasi.

Tabel 2. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Desa	Cakupan (%)
Desa Sariharjo	99,21
Desa Sukoharjo	89,44
Desa Donoharjo	99,1

Berdasarkan Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas Ngaglik II pada data UCI tahun 2022 didapatkan data cakupan imunisasi dasar lengkap yaitu dengan presentase 97,76. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman didapatkan bahwa semua puskesmas cakupan Imunisasi Dasar Lengkapnya sudah memenuhi target, tetapi ada desa di wilayah kerja puskesmas yang cakupan imunisasinya masih dibawah target atau dibawah 90 % yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II. Di Puskesmas Ngaglik capaian imunisasinya adalah sebesar 95,95%, tetapi dari seluruh desa di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik II yaitu sejumlah tiga desa yaitu Desa Sariharjo, Desa Sukoharjo dan Desa Donoharjo terdapat desa yang cakupan imunisasinya masih dibawah target atau dibawah 90% yaitu di Desa Sukoharjo dengan cakupan imunisasi hanya sebesar 89,44%, di Desa Sukoharjo terdapat 25 posyandu, dan posyandu yang mempunyai balita paling banyak adalah Posyandu Klidon.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kader di Padukuhan Klidon didapatkan informasi bahwa umumnya keluarga yang mempunyai anak kecil sudah memberikan imunisasi lengkap untuk anaknya, akan tetapi masih ada orang tua yang belum mengimunisasikan anaknya secara lengkap. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa sebenarnya pengetahuan masyarakat

terkait imunisasi seharusnya baik karena kebanyakan orang tua dari balita tersebut adalah orang yang mempunyai pendidikan yang bagus, dari hal tersebut banyak yang mengimunisasikan anaknya akan tetapi masih ada orang tua yang menolak anaknya untuk di imunisasi meskipun kebanyakan orang tua dari balita tersebut bekerja akan tetapi anaknya tetap di imunisasikan. Upaya juga sudah dilakukan kepada masyarakat dari kader dan pihak puskesmas yang selalu memberikan motivasi akan tetapi masih adanya penolakan imunisasi.

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmojo (2010) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang antara lain *predisposisi factors*, *enabling factors*, *reinforcing factors*. Dari *predisposisi factors* antara lain adalah pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga, pendapatan. *Enabling factors* meliputi keterjangkauan ke tempat pelayanan imunisasi, ketersediaan tempat pelayanan (sarana dan prasarana), serta ketersediaan waktu, *reinforcing factors* meliputi peran dari kader, peran petugas kesehatan peran pemerintah (Sari, 2018). Menurut Triana 2016 dalam (Sari, 2018) bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi suatu perilaku kesehatannya, peran ibu sangat berperan penting dalam menentukan program imunisasi. Beberapa permasalahan terkait dengan pengetahuan ibu, seperti ketidaktahuan ibu terkait pentingnya imunisasi, pengetahuan tersebut akan menjadi motivasi untuk mengimunisasikan anak, pendidikan ibu juga berhubungan dengan pemberian imunisasi, pendidikan yang rendah beresiko memberikan imunisasi tidak lengkap kepada anak

dibanding dengan yang mempunyai pendidikan tinggi (Sari, 2018). Pekerjaan seorang ibu juga berhubungan dengan pemberian imunisasi kepada anak, karena kesibukan seringkali membuat ibu lupa akan jadwal imunisasi anaknya sehingga anaknya tidak mendapatkan imunisasi (Daeli, 2018). Menurut Istriyani 2011 dalam (Rachman, 2021) dukungan dari keluarga dan keterjangkauan menuju tempat pelayanan juga dapat menjadi dasar untuk mengimunisasikan anak. Ketersediaan tempat pelayanan imunisasi (sarana prasarana) juga dapat mempengaruhi kurangnya cakupan imunisasi (Nasution et al., 2023). Ketersediaan waktu dapat mempengaruhi dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan (Ekawati *et al.*, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pohan *et al.*, 2023) terakit faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan menunjukkan hasil adanya hubungan antara pengetahuan, lokasi tempat tinggal dengan imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rakhmawati et al., 2020) terkait faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi, dan adanya pengaruh antara motivasi dengan kelengkapan imunisasi. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan (Pandarangga *et al.*, 2020) terkait faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar menunjukkan bahwa adanya hubungan antara faktor pendidikan dengan

imunisasi dasar bayi. Penelitian yang dilakukan (Sawitri & Widyaningsih, 2022) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dukungan keluarga dan keterjangkauan ke tempat imunisasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah uraian, maka dari itu peneliti tertarik ingin mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor yang berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Klidon, Kalurahan Sukoharjo, Kapanewon Ngaglik, Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

2. Tujuan khusus :

- 1) Mengetahui hubungan antara pendidikan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

- 2) Mengetahui hubungan antara status bekerja dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.
- 3) Mengetahui hubungan antara keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.
- 4) Mengetahui hubungan ketersediaan tempat pelayanan kesehatan (sarana dan prasarana) dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.
- 5) Mengetahui hubungan ketersediaan waktu dengan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.
- 6) Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.
- 7) Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan spesifikasi kajian pada bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK). Responden dalam penelitian ini ibu yang mempunyai balita usia 10-24 bulan di Posyandu Klidon Padukuhan Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan ilmu mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti serta dapat digunakan sebagai penelitian berikutnya.

b. Bagi intitusi

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan intitusi selain itu, juga berfungsi sebagai bahan bacaan dan referensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperluas pengetahuan bagi mahasiswa dan pembaca dalam membahas faktor yang dapat berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Kalurahan Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

c. Bagi puskesmas

Hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dan evaluasi terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap.

F. Keaslian Penelitian

1. (Pohan *et al.*, 2023), Faktor yang mempunyai hubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota

Padang Sidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Padangmatinggi kota Padang Sidempuan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap, pengetahuan, kepercayaan, waktu tempuh, peran petugas kesehatan, dan pekerjaan. Populasinya adalah 946 bayi dan sampel sebanyak 281 bayi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, lokasi tempat tinggal, dan peran petugas kesehatan serta kepercayaan dengan imunisasi dasar lengkap, dan tidak adanya hubungan terkait pekerjaan dan sikap dengan imunisasi dasar lengkap. Persamaan ada divariabel independen terkait pengetahuan, pekerjaan dan pada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Perbedaan ada pada variabel independen terkait kepercayaan dan peran petugas kesehatan, serta jumlah populasi dan sampel.

2. (Rakhmawati *et al.*, 2020), Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar lengkap bayi di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. Tujuan atau fokus studi penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang berperan keberhasilan imunisasi bayi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pekerjaan, pengetahuan, pendidikan, sikap dan motivasi. Populasinya yaitu ibu-ibu yang mempunyai anak bayi berusia ≥ 12 bulan-18 bulan yang datang ke posyandu balita kalingga Banyuanyar Surakarta sebanyak 25. Metode dalam penelitian ini

adalah penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pengetahuan dan motivasi dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi, dan tidak ada pengaruh antara pekerjaan, pendidikan, dan sikap dengan kelengkapan imunisasi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel pekerjaan, pendidikan, dan pengetahuan, dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu sikap dan pada metodenya yaitu penelitian analitik observasional.

3. (Pandarangga *et al.*, 2020), Analisis faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar bayi berusia 9 sampai dengan 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar bayi (9-12 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan, dan jarak fasilitas kesehatan. Sampel dalam penelitian ini adalah 116 responden. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif dan berdasarkan dengan desain survei *cross sectional*. Hasil menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan dengan status imunisasi pada bayi 9-12 bulan, persamaan pada penelitian ini adalah variabel pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel independen terkait sikap dan dukungan petugas kesehatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pendidikan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Sukoharjo, Ngaglik Sleman dengan nilai *p-value* = 0,047
2. Tidak ada hubungan antara status bekerja dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Sukoharjo, Ngaglik, Sleman dengan nilai *p-value* = 1,000
3. Ada hubungan antara keterjangkauan ke tempat pelayanan kesehatan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Sukoharjo, Ngaglik, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,004
4. Ada hubungan antara ketersediaan tempat pelayanan kesehatan (sarana dan prasarana) dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Sukoharjo, Ngaglik, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,013
5. Ada hubungan antara ketersediaan waktu dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Sukoharjo, Ngaglik, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,002
6. Ada hubungan antara pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Sukoharjo, Ngaglik, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,009

7. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan imunisasi dasar lengkap di Posyandu Klidon Sukoahrjo, Ngaglik, Sleman dengan nilai $p\text{-value} = 0,004$

B. Saran

1. Masyarakat

Untuk masyarakat atau ibu balita untuk lebih memperhatikan kelengkapan imunisasi anaknya supaya pemberian imunisasi dapat diberikan secara optimal dan diberikan secara lengkap.

2. Puskesmas Ngaglik II

Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

3. Peneliti selanjutnya

Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar kepada masyarakat terkait dukungan petugas kesehatan dan pemangku kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. Q., Dewi, M. K., & Nurainih. (2022). Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 01.
- Annisa. (2019). Virus Hepatitis B di Indonesia dan Risiko Penularan Terhadap Mahasiswa Kedokteran. *Anatomica Medical Journal*, 2.
- Apriyani, D. (2021). *Faktor -faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi di masa pandemi posyandu Pelita Harapan, Pustu Sukau Bersatu Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang*. SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH PONTIANAK.
- Asna, R. (2022). *Pengaruh Media Booklet Terhadap pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Astuti, R. W. (2021). *DETERMINAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI DI PUSKESMAS TOMUAN KOTA PEMATANG SIANTAR*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.
- Azhura, U. N. (2023). *Determinan Kelengkapan iImunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kabupaten Enrekang Tahun 2022*. UIN ALAUDIIN MAKASSAR.
- Briliantika Resy Febriani, E. R. N. (2016). Faktor Determinan Perilaku Responsive Feending Pada Balita Stunting Usia 6 - 36 Bulan (Studi Kualitatif Di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera). *Journal Of Nutrition College*, 5.
- Budiarti, A. (2019). Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap, Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeren Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5.
- Daeli, R. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada anak usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Afulu Tahun 2018*. Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Dahlia, U. (2023). *Determinan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang 2022*. Universitas Islam

Negeri Sumatera Utara.

- Darmin, Rumaf, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., Goma, M. A. D., & Anggaria, A. Della. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mapalus*, 1(2), 15–21. <https://e-journal.stikesgunungmaria.ac.id/index.php/jpmm/article/view/37/27>
- Dinas Kesehatan. (2022). Profil kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2022. In *Dinas Kesehatan Sleman*.
- Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementrian Kesehatan republik Indonesia. (2023). *laporan kinerja 2022 Direktorat pengelolaan Imunisasi*.
- Edayani, S., & Suryawati, I. (2019). Hambatan Cakupan Imunisasi Pada Anak Di Kabupaten Aceh Utara. *Idea Nursing Journal*, X.
- Ekawati, S., Darmawansyah, & Marzuki, D. S. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan RSUD H. PADJONGA DG. NGALLE TAKALAR. *Hasanuddin Journal Of Public Health*, 3(2), 115–124.
- Felany, A. D. (2021). *Peran Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Kesehatan Dan Jaminan Sosial Negara Demokrasi*.
- Gayatri, N. (2022). *Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Tahun 2022* [poltekes denpasar]. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9275/3/BAB II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9275/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
- Handayani, N. M. S., & Kardiwinata, M. P. (2021). *Pemetaan Cakupan Imunisasi MR dan kasus Campak Rubella di Provinsi BALI tahun 2019*. 8.
- Harahap, I., Dewi, O., & Mitra. (2023). Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan kabupaten Pelalawan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9.
- Herawati, E., & Cahyawati, F. E. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelenegkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Journsl Of Midwifery Information (JoMi)*, 3.
- Herman Bintang Parawira, Rahma, M. N. (2019). Abses hati pada infeksi Hepatitis B. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 1.

- Igiany, P. D. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2 (1).
- Ismail, A. N., S, I. H., & Rahman. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Manisa Kabupaten Sidrap. *Window of Public Health*, 4.
- Istriyani, E. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*. Universitas Negeri Semarang.
- Jhonario Talaen. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP ORANG TUA, DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI PUSKESMAS SIKUMANA*. UNIVERSITAS NUSA CENDANA.
- Junaidi, A.Kahar, I., Rohana, T., Priajaya, S., & Vierto. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK USIA 12-59BULAN DIWILAYAH KERJA PUSKESMASPADANG RUBEK KABUPATEN NAGAN RAYA TAHUN 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7.
- Kesehatan, K. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Kristini, T. D., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15.
- Latumahina, A. A., Kasmirah, & Kurniasari, M. D. (2021). *Determinan Ketidaklengkapan Pemberian Imunisasi Pada Bayi: Bukti Empiris Di Negeri Oma- Maluku*. 1.
- Lely M, P., & Angliadi, E. (2015). Rehabilitasi Medik Pada Poliomieltitis. *Jurnal Biomedik (JBM)*, 7.
- Lushinta, L., Patty, F. I. T., Anggraini, E., & Putri, R. A. (2024). Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Dan Balita. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 5.
- Mardianti, & Farida, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11.

- Nanda Kharin, A., Fidelia, C. T., Fairuz Auza, D., Sekar Utami, E., Aulia Rahman, F., Annisa Ahlul, F. J., Nurbayani, F. H., Esther, J., Andari, L. H., Priandini, R., Hermawati Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, E., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Pengetahuan, Pendidikan, dan Sikap Ibu terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, *1*(1), 25–31. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2327/3/3_BAB II.pdf
- Nasution, D., Hidayani, & Ginting, A. S. br. (2023). Hubungan Tempat Sarana, peran Kader, Kecemasan Terhadap Kunjungan Imunisasi Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Penelitian Multidisplin*, *1*, 34–40.
- Nofriansyah, D., Gunawan, R., & Elfutriani. (2020). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Pertussis (Batuk Rejan) Dengan Menggunakan Metode Teorema Bayes. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD*, *3*.
- Nova, F., Omposunggu, F., & Kartika, L. (2023). Faktor Hambatan Penerapan imunisasi Dasar Anak Di Indonesia. *MAHESA:Malahayati Health Student Journal*, *3*.
- Nurhayani, Y. (2022a). Hubungan Presepsi Ibu, Dukungan Keluarga Dan Keterjangkauan Tempat Pelayanan Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cadarsari Pandeglang Tahun 2022. *Dohara Publisher Open Acces Journal*, *2*.
- Nurhayani, Y. (2022b). Hubungan Presepsi Ibu, Dukungan Keluarga Dan Keterjangkauan Tempat Pelayanan Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cadasari Pandeglang Tahun 2022. *Dohara Publisher Open Access Journal*, *2*.
- Pandarangga, Y. D., Djogo, H. M. A., & Meo, M. L. N. (2020). *Analisis faktor yang berhubungan dengan status Imunisasi Dasar Bayi 9-12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang*. *3*, 54–62.
- Pohan, I., Harahap, A., & Hadi, A. J. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *The Indonesian Journal Of Health*

Promotion, 6.

- Pracoyo, N. E., Sariadji, K., Puspandari, N., Muna, F., Rachmawati, F., Suratri, M. A. L., & Raflizar. (2022). *Penyebaran Kasus Difteri Beserta Faktor Risikonya di Daerah Kejadian Luar Biasa (KLB) di Indonesia. 32.*
- Putra, M. R. P. (2021). *FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI: LITERATUR REVIEW. SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DR.SOE BANDI JEMBER.*
- Rachman, A. W. (2021). *Fakto - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi tahun 2020. Universitas Muhammadiyah Pontianak.*
- Rachman, A. W., & Hapsari, D. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2020. *The Indonesian Journal Of Health Promotion, 5.*
- Rahmawati, S., Purmahardini, N., & Suprayitno, E. (2022). Hubungan Sikap Dengan Partisipasi ibu dalam membawa bayinya untuk Imunisasi DPT. *Jurnal Kebidanan, XIV.*
- Rahmawati, N., Utami, R. D. P., & Mustikarani, I. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuwangur Surakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan, 8, 2.*
- Rhossela, P. (2018). *Hubungan paritas dan sikap ibu dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-9 bulan di Puskesmas samarinda kota. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.*
- RI, kementerian K. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Ridha, H. N. (2022). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI USIA 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JUNREJO KOTA BATU 2021. In 2022. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Safitri, D. M., Amir, Y., & Woferst, R. (2017). Faktor -Faktor Yang Berhubungan

- Dengan Rendahnya Cakupan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak. *Jurnal Ners Indonesia*, 8.
- Sari, D. D. (2018a). *Faktor-Faktor pada ibu yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas korpri Kecamatan Sukarame Kota Bandarlampung*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Sari, D. D. (2018b). *faktor faktor pada ibu yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Sukarame kota Bandarlampung*. Universitas Bandarlampung.
- Sawitri, & Widyaningsih, I. (2022). *Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-24 bulan di TPMB Sawitri Cikarang Utara-Bekasi 2022*.
- Sisy Rizkia Putri. (2020). Pencegahan Tetanus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2.
- Syapitri, H., Amilia, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (A. H. Nadana (ed.)). Ahlimedia Press.
- Utara, B. P. S. K. P. P. (2024). *Data BPS*.
- Widyaningsih, I. (2022). Dukungan Petugas Kesehatan dan Dukungan Keluarga Dengan Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar di Desa Bantar Jaya Pebayuran. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6, 9–14.
- Widyastuti, P., Utami, H. N., Anugrah, M. F., & Rohadi. (2023). Meningitis Bakterial: Epidemiologi, Patofisiologi, dan Penatalaksanaan. *Lombok Medical Jurnal*, 2.
- Widyowati, E., Almaini, & Sari, W. I. P. E. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang Tahun 2023. *Journal Of Midwifery*, 11.
- Wita, R., Kursani, E., & Vita, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Kuala Lahang. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5.
- Yahmal, P. N. (2021). faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian campak. *Jurnal Medika Utama*, 03.
- Yundri, Setiawati, M., Suhartono, Setyawan, H., & Budhi, K. (2017). Faktor-Faktor risiko Status Imunisasi Dasar Lengkap pada anak (Studi di Wilayah Kerja

- Puskesmas II Kuala Tungkal). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*.
- Kesehatan, Kementrian., & Indonesia, R. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Penyakit, Direktorat. Jenderal. Pencegahan. Dan. Pengendalian., & Indonesia, Kementrian. Kesehatan. Republik. (2022). *Laporan Kinerja 2022 Direktorat Pengelolaan Imunisasi* (p. 52).
- Sleman, P. kesehatan K. (2022). Profil kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2022. In *Dinas Kesehatan Sleman*.
- Indonesia, Kementrian. Kesehatan. Republik., & 2022, T. (2021). *Profil kesehatan indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.